

ABSTRAC

Latifatus Sakinah, An analysis of Regional Financial Independence in Madura in 2015-2019 (Case Study of Four Regencies in Madura). Under the guidance of Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.St.

The purpose of this study is to determine the level of the regional financial capacity ratio of the Four Regencies in Madura with a period of five years starting from 2015 to 2019. This research approach is a quantitative approach using secondary data and the analysis used in this research is regional financial analysis. The conclusion of this study is that based on the Ratio of Degrees of Fiscal Decentralization, the four regencies in Madura can be said that the Regional Government is still dependent on the central government, for the Regional Financial Independence Ratio it can be said that the dependence on the central government is still high.

It is known that the regional financial effectiveness of the four regencies in Madura is quite effective, while financial efficiency can be said to be very less efficient if viewed based on the Regional Effectiveness and Efficiency Ratio. Then, in the Regional Expenditure Activity Ratio of the Four Regencies in Madura, more budgeted funds for the realization of direct expenditures are higher than indirect expenditures. So it can be adressed that the level of regional financial independence in the four regencies in Madura is still lacking because it is still dominated by central government intervention in the implementation of regional autonomy. In addition, based on a comparison between the four regencies in Madura and general conditions in East Java, it can be seen that the contribution of the four regencies in Madura is still low and when the four regencies in Madura are compared to each others, the level of financial independence of the Pamekasan Regency is in the first position, then the second is Sampang Regency and the third is Bangkalan and Sumenep Regencies.

Keywords: *Regional Finance, Decentralization, Effectiveness, Efficiency and Regional Expenditure.*

ABSTRAK

Latifatus Sakinah, Analisis Kemandirian Keuangan Daerah di Madura Tahun 2015-2019 (Studi Kasus Empat Kabupaten di Madura). Dibawah bimbingan Bondan Satriawan, S.E., M.Econ.St.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat rasio kemampuan keuangan daerah Empat Kabupaten di Madura dengan jangka waktu lima tahun mulai dari tahun 2015-2019. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Keuangan daerah. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa keempat Kabupaten di Madura berdasarkan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah masih bergantung pada pemerintah pusat, untuk Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dapat dikatakan bahwa ketergantungan terhadap pemerintah pusat masih tinggi.

Jika dilihat berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Efisiensi daerah diketahui bahwa efektivitas keuangan daerah keempat Kabupaten di Madura cukup efektif, sedangkan efisiensi keuangan dapat dikatakan sangat kurang efisien. Kemudian pada Rasio Aktivitas Belanja Daerah Empat Kabupaten di Madura lebih banyak mengalokasikan dana untuk realisasi belanja langsung yang lebih tinggi dibandingkan dengan belanja tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan tingkat kemandirian keuangan daerah pada keempat kabupaten di Madura masih kurang karena dalam pelaksanaan otonomi daerah masih didominasi adanya campur tangan pemerintah pusat. Selain itu berdasarkan perbandingan antara keempat Kabupaten di Madura dengan kondisi umum di Jawa Timur dapat diketahui bahwa kontribusi dari keempat Kabupaten di Madura masih rendah dan Apabila dibandingkan antara keempat Kabupaten di Madura maka, tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Pamekasan berada pada posisi pertama, lalu pada posisi kedua Kabupaten Sampang dan ketiga Kabupaten Bangkalan dan Sumenep.

Kata Kunci: *Keuangan Daerah, Desentralisasi, Efektivitas, Efisiensi dan Belanja Daerah.*